

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok dan wajib terpenuhi oleh setiap makhluk hidup terkhusus manusia. Pendidikan yang layak sangat diperlukan oleh manusia karena hal tersebut menjadi pembeda dengan makhluk yang lainnya. Pendidikan memberikan arahan kepada manusia agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membantu keberlangsungan hidupnya. Sejatinnya pendidikan memberikan perubahan bagi manusia seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan serta adanya perubahan sikap dan perilaku. Salah satu tujuan dari pendidikan yaitu mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu agar lebih baik. Pemerintah mengupayakan agar setiap warganya harus berpendidikan. Setiap warga negara harus berpendidikan dan negara berperan aktif dalam upayanya. Setiap warga negara harus memperoleh pendidikan agar dapat memenuhi tujuan negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang terdapat dalam pembukaan UUD tahun 1945 alinea keempat dan diperkuat dengan batang tubuh pasal 31 ayat 1 yang berbunyi: “Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”.

Pendidikan dapat di peroleh melalui pendidikan formal maupun non-formal. Pendidikan formal biasanya didapatkan melalui lembaga-lembaga formal yang disediakan oleh pemerintah maupun swasta. Lembaga formal yang dimaksud adalah sekolah. Sekolah adalah lembaga formal yang dirancang sebagai wadah untuk kegiatan pengajaran bagi peserta didik di bawah pengawasan tenaga pendidik. Sekolah memberikan berbagai macam pelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah sejarah.

Pembelajaran sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang asal-usul, perkembangan serta peranan masyarakat di masa lalu yang mengadung nilai-nilai kehidupan untuk digunakan sebagai pembelajaran di masa sekarang dan yang akan datang serta dapat dimanfaatkan untuk melatih kepintaran, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik (Sapriya, 2009: 209-210). Menurut Agung & Wahyuni (2013: 56)

menyatakan bahwa melalui pengajaran sejarah, peserta didik mampu mengembangkan kompetensi untuk berfikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dunia. Pembelajaran sejarah sangat penting bagi peserta didik. Karena, belajar sejarah memberikan pengalaman di masa lalu untuk dijadikan pembelajaran bagi kehidupan di masa yang akan datang. Hal inilah yang menjadi tugas tenaga pendidik untuk memberikan pemahaman bagaimana pentingnya pembelajaran sejarah bagi kehidupan serta dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik terhadap pelajaran sejarah.

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan, keinginan terhadap sesuatu hal yang muncul dari individu kemudian mendorong untuk menekuni dan mempelajarinya, sehingga dapat menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku (Darmadi, 2017: 312). Minat belajar mendorong peserta didik untuk senantiasa bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran bisa tercapai. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurhasanah (2016: 133) yang menyatakan bahwa adanya peningkatan minat belajar maka akan berpengaruh terhadap meningkatannya hasil belajar, artinya semakin baik minat belajar siswa maka akan berdampak kepada hasil belajar siswa yang semakin baik.

Penulis akan mencoba menerapkan media pembelajaran Infografis di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 karena berdasarkan observasi terhadap guru mata pelajaran sejarah Indonesia di sekolah tersebut belum pernah memakai media pembelajaran Infografis. Media Infografis diharapkan akan berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Minat belajar menjadi variabel terikat dalam penelitian ini dengan beralasan karena pentingnya minat belajar agar menunjang hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Tasikmlaya, terdapat permasalahan yang timbul di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya yaitu rendahnya minat belajar peserta

didik dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tidak terpenuhinya indikator minat belajar. Pertama tidak adanya perasaan senang ketika proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik tidak begitu antusias untuk mengikuti proses pembelajaran sejarah, karena masih ada peserta didik yang menguap dan kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kedua, kurangnya perhatian siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Ada beberapa siswa yang tidak fokus terhadap pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak dipahami dengan baik oleh peserta didik. Ketiga kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran. Peserta didik kurang berkonsentrasi ketika guru sedang mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran. Peserta didik tidak Keempat kurangnya keterlibatan siswa pada proses pembelajaran, peserta didik banyak yang tidak aktif dalam sesi diskusi ataupun ketika sesi tanya jawab. Ketika memasuki sesi tanya jawab peserta didik tidak banyak memberikan pertanyaan ataupun pendapat mengenai materi yang telah disampaikan. Selain itu, Keadaan pandemi Covid-19 yang mengakibatkan adanya pembatasan kegiatan. Sehingga, proses pembelajaran menjadi sangat terbatas. Dengan adanya pembatasan tersebut mengurangi interaksi antara siswa dengan guru yang mengakibatkan penyampaian materi sangat terbatas dan tidak maksimal.

Permasalahan tersebut harus memiliki solusi yang tepat agar tidak timbul kembali. Salah satu solusinya yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran merupakan poin penting dalam usaha mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Menurut Hamalik dalam Arsyad (2019: 19) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan menimbulkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis peserta didik. Dari pendapat tersebut penggunaan media pembelajaran sangatlah penting dalam membantu proses pembelajaran.

Media infografis merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran. Penggunaan infografis dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Media infografis yang didalamnya memuat info serta gambar yang akan memperjelas materi yang disajikan sehingga dalam pembuatannya dapat melatih kreativitas guru dan siswa.

Infografis merupakan bagian dari media grafis, bahan cetak dan gambar diam. Media Infografis adalah media visual yang memaparkan/ menjelaskan/ memperlihatkan informasi fakta, ide atau gagasan melalui penggunaan kata-kata, kalimat angka-angka dan simbol gambar untuk memperjelas sajian ide dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik untuk dilihat dan diingat. (Susilana, 2017: 13) Pemanfaatan media pembelajaran infografis dalam pembelajaran merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas. Erwan (2019) menyatakan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik seperti Infografis. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran perlu ditingkatkan agar dapat berpengaruh baik terhadap kondisi peserta didik dalam pembelajaran sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, akan meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan keterangan tersebut, penulis ingin mencoba melakukan penelitian tentang “Pengaruh Media Infografis Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Pokok Bahasan Peristiwa Proklamasi Di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022”. Oleh karena itu, penggunaan media infografis diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh media Infografis terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Indonesia pokok bahasan peristiwa Proklamasi dikelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya

semester genap tahun ajaran 2021/2022?”. Rumusan masalah tersebut dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan Media Infografis pada mata pelajaran sejarah Indonesia pokok bahasan peristiwa Proklamasi dikelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya Semester Genap Tahun ajaran 2021/ 2022?
2. Apakah terdapat pengaruh media Infografis terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Indonesia pokok bahasan peristiwa Proklamasi di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2021/ 2022?

1.3 Definisi Operasioal

Agar dalam penelitian tidak menimbulkan salah pengertian, maka istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini harus dijelaskan, maka penulis mencoba menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Media Infografis

Media infografis merupakan media visual yang menjelaskan, menyajikan, atau menggambarkan informasi fakta, ide atau gagasan melalui penggunaan kata-kata, kalimat angka-angka dan simbol gambar untuk memperjelas sajian ide dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik untuk dilihat dan diingat. (Susilana, 2017: 13)

2. Minat Belajar

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan, keinginan terhadap suatu objek yang muncul dari individu kemudia mendorong untuk menekuni dan mempelajari objek tersebut sehingga dapat menimbulkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku (Darmadi, 2017: 312)

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam peelitian ini secara umum adalah menjawab pertanyaan rumusan masalah yang berkaitan dengan Pengaruh media Infografis terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Indonesia pokok bahasan peristiwa Proklamasi dikelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2021-2022. Secara khusus tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan penggunaan dari media Infografis terhadap pembelajaran pada mata pelajaran sejarah Indonesia pokok bahasan Peristiwa Proklamasi dikelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya Semester genap tahun ajaran 2021-2022.
2. Mengetahui pengaruh media Infografis terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Indonesia pokok bahasan Peristiwa Proklamasi dikelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2021/2022

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan memiliki kegunaan bagi semua pihak terkait dengan penelitian ini. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan mengembangkan pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam aspek pembelajaran.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat berguna sebagai informasi dan bermanfaat bagi keberlangsungan pembelajaran di sekolah serta memberikan masukan yang dapat dimanfaatkan sebagai pedoman bagi pimpinan sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa terkhusus dalam mata pelajaran Sejarah.

2. Bagi Guru

Memberikan sumbangan pemikiran, ide atau gagasan untuk tenaga pendidik khususnya dalam penerapan media pembelajaran yang tepat dalam rangka meningkatkan minat belajar peserta didik terkhusus dalam mata pelajaran Sejarah.

3. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kreativitas dan minat siswa di dalam kelas untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan materi pelajaran sejarah.